

**TRADISI PENGANTIN *BATAMAT* AL-QUR'AN DI DESA
MUANG KECAMATAN JARO KABUPATEN TABALONG
(STUDI *LIVING QUR'AN*)**

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD FADLIANOR



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**TRADISI PENGANTIN *BATAMAT* AL-QUR'AN DI DESA
MUANG KECAMATAN JARO KABUPATEN TABALONG
STUDI *LIVING QUR'AN***

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai
Salah Satu Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S.Ag)**

Oleh:

**Muhammad Fadlianor
170104020150**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandang tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadlianor

NIM : 170104020150

Tempat dan Tanggal Lahir : Tabalong, 12 Januari 2000

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "*Tradisi Pengantin Batamat Al-Qur'an Di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini buka hasil karya asli atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Muhammad Fadlianor

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TRADISI PENGANTIN *BATAMAT* AL-QUR'AN DI DESA
MUANG KECAMATAN JARO KABUPATEN TABALONG**

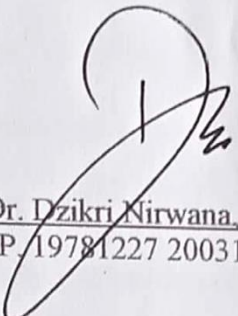
Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Muhammad Fadlianor

NIM: 170104020150

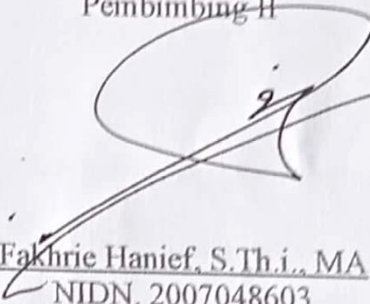
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

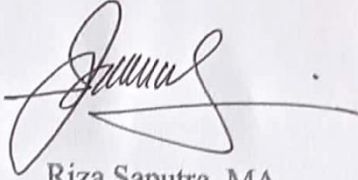
Pembimbing II



Fakhrie Hanief, S.Th.i., MA
NIDN. 2007048603

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 19891025 201903 1 016

PENGESAHAN SKRIPSI

TRADISI PENGANTIN *BATAMAT* AL-QUR'AN DI DESA MUANG KECAMATAN JARO KABUPATEN TABALONG (STUDI *LIVING QUR'AN*)

Dipersembahkan dan disusun oleh:






Muhammad Fadlianor

NIM: 170104020150

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada:

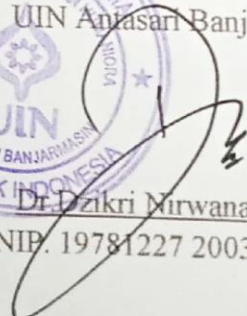
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag	1. 
2. H. Ibnu Arabi, M.Fil.I	2. 
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	3. 
4. Husnul Khotimah, M.Ag	4. 
5. Ahda Fitriani, M.H.I	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin




Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 19781227 200312 1 002

MOTTO

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
"خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ" (روه البخاري)

*Dari Ustman bin Affan ra, berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik
kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR.
Bukhari)*

ABSTRAK

Muhammad Fadlianor, 170104020150, “Tradisi Pengantin Batamat Al-Qur’an Di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong Studi *Living Qur’an*”, Skripsi, Pembimbing (1) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag (2) Fakhrie Hanief, S.Th.i., MA, UIN Antasari, 2023.

Kata Kunci: *Tradisi, Batamat Al-Qur’an*

Penelitian ini berangkat dari fakta bahwa keberagaman budaya Indonesia yang mayoritas masyarakatnya adalah muslim memiliki produk-produk tradisi dan ritual keagamaan yang beragam. Termasuk tradisi khataman Al-Qur’an yang hampir dilakukan masyarakat muslim di berbagai daerah, namun dengan tata cara yang kadang memiliki khasnya masing-masing. Jika biasanya khataman Al-Qur’an dilaksanakan karena khatam atau selesainya seseorang membaca Al-Qur’an hingga 30 Juz, maka beda hal dengan khataman atau yang biasa disebut *Batamat* Al-Qur’an yang dilakukan oleh warga Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong, khataman pada daerah ini dilaksanakan pada saat perkawinan. Maka dari dasar itulah yang menjadi alasan atas perlunya pengkajian lebih lanjut terhadap tradisi *Batamat* tersebut. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: (1) Bagaimana tata cara tradisi pengantin *Batamat* Qur’an di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong, (2) Apa tujuan pelaksanaan tradisi Pengantin *Batamat* Qur’an di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong dan (3) Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap tradisi Pengantin *Batamat* Al-Qur’an.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian yang berbentuk lapangan (*field research*) yaitu penelitian sistematis dengan mengumpulkan data di lapangan. Pengamatan yang dilaksanakan berada langsung di tempat penelitian. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif serta data-data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan berikut ini: *Pertama*, secara umum tata cara tradisi batamat Al-Qur’an oleh pengantin ini diawali dengan sambutan-sambutan, kemudian tilawah Al-Qur’an, acara batamat Al-Qur’an oleh pengantin, bersalaman serta bermaafan kepada para hadirin, pembacaan maulid Habsyi, pembacaan do’a selamat, dan yang terakhir penutup. *Kedua*, Tujuan yang dicari oleh masyarakat ketika mengadakan tradisi pengantin *batamat* Al-Qur’an adalah nilai positif yang akan diberikan oleh Allah SWT baik itu nilai positif yang didapat diwaktu pernikahan ataupun segala nilai positif yang didapat setelah menikah dan menjalani kehidupan berkeluarga. *Ketiga*, secara umum yang dipahami oleh masyarakat desa Muang bahwa tradisi ini tidak bertentangan dengan syariat Islam, seperti halnya mempelajari Al-Qur’an. Sebelum tradisi dilaksanakan, membaca Al-Qur’an itu adalah sebuah kegiatan yang bernilai pahala, kemudian saat acara berlangsung banyak orang yang berhadir dan saling bersilaturahmi, ditambah sedekah makanan dari para mempelai, ini semua adalah kegiatan yang bersifat positif, tersusun dalam sebuah tradisi yaitu tradisi pengantin *batamat* Al-Qur’an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. atas berkat rahmat-Nya jualah yang memberikan daya dan upaya bagi peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam peneliti haturkan pada Nabi Muhammad Saw, sebab atas jasa beliauah penulis dapat meneliti penelitian ini dengan ilmu Al-Qur'an dan Hadist yang beliau ajarkan.

Setelah melalui berbagai macam perubahan. Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak bantuan dari semua pihak sehingga skripsi yang berjudul “Tradisi Pengantin *Batamat* Al-Qur'an Di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong Studi *Living Qur'an*” dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berjasa memberikan dukungan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah menyetujui penelitian ini.
2. Riza Saputra, M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang juga menyetujui serta memberikan saran-saran terhadap penelitian ini.

3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dalam proses penelitian ini.
4. Fakhri Hanief, S.Th.i selaku dosen pembimbing II yang juga sangat banyak memberi arahan serta bimbingan dalam usaha peneliti menyelesaikan penelitian ini.
5. Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang selama ini telah banyak memberikan ilmu dan pelayanan yang baik.
6. Kepada kedua orang tua peneliti yakni ayahanda Abdul Mukmin dan ibunda Faridah yang selama ini selalu memberikan dukungan dengan berbagai macam bentuk dukungan sehingga peneliti bisa dan mampu sampai di pencapaian yang sekarang.
7. Kepada teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan pada peneliti agar terus semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Terima kasih kepada seluruh informan yang sudah mau membantu memberikan informasi dalam penelitian ini.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdo'a semoga Allah Swt berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

No	Arab	Nama	Latin	No	Arab	Nama	Latin
1.	ا	Alif	A	16.	ط	Tha	Th
2.	ب	Ba	B	17.	ظ	Zha	Zh
3.	ت	Ta	T	18.	ع	Ain	‘
4.	ث	Tsa	Ts	19.	غ	Ghain	Gh
5.	ج	Jim	J	20.	ف	Fa	F
6.	ح	<u>H</u>	H	21.	ق	Qaf	Q
7.	خ	Kha	Kh	22.	ك	Kaf	K
8.	د	Dal	D	23.	ل	Lam	L
9.	ذ	Dzal	Dz	24.	م	Mim	M
10.	ر	R	R	25.	ن	Nun	N
11.	ز	Zai	Z	26.	و	Waw	W
12.	س	Sin	S	27.	ه	Ha	H
13.	ش	Syin	Sy	28.	ء	A	‘
14.	ص	Sh	Sh	29.	ي	Ya	Y
15.	ض	Dhad	Dh				

B. VOKAL

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau difong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	ai	a dan i
ـِـُ	au	a dan u

C. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas

بُو	Ū	u dengan topi di atas
-----	---	-----------------------

D. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

E. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *Tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرَكَةُ) tidak ditulis ad dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

F. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/67 (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah

3.	كاحدة الوجود	Wahdah al-Wujûd
----	--------------	-----------------

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi' l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذهب الأستاذ	dzahaba al-ustâdzu
ثبت الأجر	tsabata al-ajru
الحركة العصريّة	al-harakah al-'ashriyyah
أشهد ان لا اله إلا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مولانا ملك الصّالح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يؤثركم الله	yu'tsirukum Allâh
المظاهر العقليّة	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حبّ الإستطلاع	hub al-istithlâ'
المدّة المصنوعة من الحيوان	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	Halaman
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TRADISI BATAMAT AL-QUR'AN, <i>LIVING QUR'AN</i> DAN TRADISI MASYARAKAT	
A. Tradisi Batamat Al-Qur'an	16
1. Pengertian Tradisi	16
2. <i>Batamat</i> Al-Qur'an	18
B. Al-Qur'an dan Tradisi Masyarakat	24
C. Living Qur'an	28
1. Sejarah Living Qur'an	28
2. Pengertian Living Qur'an	30
3. Objek Penelitian Living Qur'an	32

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
	B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian	35
	C. Data dan Sumber Data	36
	D. Teknik Pengumpulan Data	37
	E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	38
BAB IV	PROSESI TRADISI PENGANTIN <i>BATAMAT</i> AL-QUR'AN, TUJUAN DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT	
	A. Gambaran Umum Desa Muang	40
	B. <i>Batamat</i> Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengantin di Desa Muang Kecamatan Jaro	43
	1. Tata Cara <i>Batamat</i> Al-Qur'an dalam Tradisi Pengantin	43
	2. Tujuan Tradisi Pengantin <i>Batamat</i> Al-Qur'an di Desa Muang Kecamatan Jaro	49
	3. Pemahama Masyarakat Terhadap Tradisi Pengantin <i>Batamat</i> Al-Qur'an di Desa Muang Kecamatan Jaro	53
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran-Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pernikahan Bulan Juni 2023	38
2. Jumlah Penduduk Desa Muang	39
3. Status Pendidikan Masyarakat Desa Muang	39